BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, menurut Saputra & Perdima (2020) mengemukakan bahwa:

Olahraga merupakan wadah untuk seseorang untuk mengembangkan bakat yang ada pada dirinya. Perkembangan olahraga di dunia mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Olahraga dan Kesehatan merupakan kebutuhan bagi setiap orang, karena semua orang pasti ingin sehat, tidak seorangpun yang ingin sakit atau terganggu kesehatannya. (hlm. 1)

Olahraga sangat penting karena pada prinsipnya tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan dasar manusia yang selalu bergerak. Oleh karena itu, tentunya setiap orang mendambakan hidup yang sehat dan bahagia serta selalu ingin tampil sehat, sehat, menarik dan awet muda. Tujuan dari latihan ini adalah untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental Anda secara keseluruhan. Usia siswa sekolah menengah pertama (SMP) yang telah mengembangkan keterampilan usia terkait dengan olahraga ini. Salah satunya adalah bulutangkis.

Olahraga ini sudah bisa di pertandingan pada tingkat lokal hingga pada tingkat nasional dan internasional. Permainan bulutangkis sebagai olahraga prestasi mendapat perhatian yang cukup besar dari masyarakat yang ditunjukkan dengan dukungan dan pembinaan melalui wadah yang dilakukan oleh pengurus cabang persatuan bulutangkis seluruh Indonesia (PBSI)

Menurut Karyono (2016) mengemukakan bahwa:

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari di Indonesia, baik oleh kalangan ekonomi bawah sampai atas, laki-laki, perempuan, anak-anak sampai orang tua dengan berbagai tujuan diantaranya untuk rekreasi atau hiburan, menjaga kebugaran dan kesehatan sampai tujuan olahraga prestasi. Bulutangkis termasuk olahraga yang kompetitif yang memerlukan gerakan eksplosif, banyak gerakan berlari, melompat, refleks, kecepatan merubah arah dan juga membutuhkan koordinasi mata, tangan dan kaki yang baik (hlm. 49).

Perkembangan olahraga bulutangkis dari tahun ke tahun makin meningkat. Olahraga bulutangkis juga menjadi olahraga yang digemari hampir semua usia, mulai dari anak-anak sampai orang tua. Olahraga bulutangkis mudah di mainkan, dengan alat yang digunakan adalah sebagai berikut: raket, shuttlecock, net dan lapangan. Kita sudah bisa bermain bulutangkis baik di dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Bulutangkis juga olahraga yang menarik bagi banyak orang, karena dapat dilakukan di semua bidang baik kelas atas maupun bawah dan sangat diminati di kalangan masyarakat.

Menurut Mylsidayu (2014) mengemukakan bahwa “objek studi psikologi adalah gejala jiwa yang diselidiki dari segala tingkah laku dan pengalaman manusia” (hlm. 1). Para ahli psikologi berusaha menerapkan hasil-hasil penelitian psikologi dalam kehidupan sehari-hari. Bersamaan dengan itu, tumbuh dan berkembanglah psikologi terapan (*applied psychology*) diberbagai bidang, seperti bidang Pendidikan, kodokteran, industri, kriminal, dan dibidang olahraga dengan dikembangkannya psikologi olahraga.

Menurut Mylsidayu (2014) Mengemukakan bahwa pengertian psikologi olahraga adalah “psikologi yang diterapkan dalam bidang olahraga, meliputi faktor-faktor yang berpengaruh secara langsung terhadap atlet dan faktor-faktor di luar atlet yang dapat mempengaruhi penampilan (*performance*) atlet tersebut” (hlm. 3).

Psikologi olahraga juga berkaitan dengan perasaan nyaman dan bugar (*wellness*), serta keharmonisan kepribadian seseorang. Artinya olahraga secara teratur memiliki pengaruh terhadap kondisi psikis seseorang, yang berpengaruh terhadap kualitas kepribadian. Kondisi psikis akan berpengaruh secara positif dengan olahraga dan membentuk ciri kepribadian yang positif pula.

Menurut Damayanti (2021) menjelaskan bahwa “minat adalah salah satu landasan motivasi untuk mengajak seseorang dalam melakukan yang seseorang itu mau dan bebas dalam memilih hal yang mereka inginkan” (hlm. 7). Sehingga kesimpulan yang dapat diambil bahwa minat mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sehingga ada harapan dari objek yang dituju. Setiap manusia

mempunyai minat yang berbeda-beda terhadap suatu objek. Berdasarkan pengalaman peneliti waktu memegang ekstrakurikuler bulutangkis selama PLP, peserta didik banyak yang mengikuti latihan yang dilakukan setiap hari senin pukul 14.00 wib. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis dilihat secara kasat mata pada saat bermain memiliki keterampilan bulutangkis yang berbeda-beda. Ada yang sudah mahir, ada juga yang biasa-biasa saja. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada Ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya, karena melihat peserta didik pada ekstrakurikuler tersebut mempunyai bakat.

Adanya minat yang timbul dalam diri ada keterampilan yang bisa dikembangkan. Selain minat yang perlu ditingkatkan keterampilan dasar juga harus dimiliki oleh setiap atlet atau siswa, baik keterampilan *smash*, *servis*, *dropshot*, *clear* atau lob.

Untuk itu maka peneliti pada penelitian ini akan berusaha membahas tentang minat dan apakah ada hubungannya dengan keterampilan bulutangkis.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah: Adakah hubungan minat dengan keterampilan bulutangkis pada peserta didik ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari salah arti terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis jelaskan istilah yang di gunakan penelitian ini agar lebih operasional. Istilah – istilah tersebut adalah:

1. Menurut Indarto, Subekti, Sudarmanto (2018) “Minat olahraga berarti kecenderungan seseorang untuk memilih cabang olahraga yang menjadi keinginannya yang dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan”. (hlm. 57) . Minat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peserta didik yang akan memilih ekstrakurikuler olahraga bulutangkis.

2. Menurut Apriandi (2019) “Keterampilan merupakan ilmu yang secara lahiriah ada di dalam diri manusia dan perlunya dipelajari secara mendalam dengan mengembangkan keterampilan yang dimiliki” (hlm. 9). Keterampilan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan dalam bermain bulutangkis.
3. Bulutangkis dikemukakan oleh Qalbi, Ihsanul, Abdurrahman, B (2017) bahwa: “Bulutangkis merupakan cabang olahraga yang dimainkan oleh tunggal atau pasangan dengan cara memukul shuttlecock melewati bagian atas net. Pemain menggunakan raket untuk memukul shuttlecock ke daerah lawan atau membalikkan shuttlecock agar tidak jatuh didaerah permainan sendiri” (hlm. 51). Bulutangkis dalam penelitian ini adalah sebagai bekal peserta didik yang di fasilitasi sekolah untuk meraih prestasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan minat dengan keterampilan bulutangkis pada peserta didik ekstrakurikuler SMP Negeri 10 Kota Tasikmalaya?

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan bermanfaat besar bagi kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 10 Kota Tasikmalaya.
- b. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan acuan, referensi, dan komparasi bagi peneliti untuk masa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan atau informasi terhadap pada peneliti selanjutnya, agar bisa menjadi acuan serta dapat disempurnakan lagi.

- b. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini bermanfaat untuk memahami potensi dan bakat siswa yang tidak terwadahi pada kegiatan ekstrakurikuler.